

Biografi

USTAZ ABDUL SOMAD BATUBARA, LC., D.E.S.A



USTADZ ABDUL SOMAD

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena buku ini selesai disusun. Buku ini disusun untuk membantu para siswa dalam mempelajari konsep-konsep atau materi tentang biografi tokoh.

Penulis menyadari apabila dalam penyusunan buku ini terdapat kekurangan, tetapi penulis meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap memberikan manfaat.

Akhir kata guna penyempurnaan buku ini kritik dan saran dari pembaca sangat penulis nantikan.

Dumai, 1 Mei 2019

Penulis



PENGENALAN

Ustaz Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A., Datuk Seri Ulama Setia Negara atau lebih dikenal dengan Ustaz Abdul Somadlahir di Silo Lama, Asahan, Sumatra Utara, 18 Mei 1977 umur 41 tahun adalah seorang pendakwah dan ulama Indonesia yang sering mengulas berbagai macam persoalan agama, khususnya kajian ilmu hadis dan Ilmu fikih. Selain itu, ia juga banyak membahas mengenai nasionalisme dan berbagai masalah terkini yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan masyarakat. Namanya dikenal publik karena Ilmu dan kelugasannya dalam memberikan penjelasan dalam menyampaikan dakwah yang disiarkan melalui saluran Youtube. Ustaz Abdul Somad saat ini

bertugas sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau.

Kajian-kajiannya yang tajam dan menarik membuat banyak orang suka dengan tausiahnya. Ulasan yang cerdas dan lugas, ditambah lagi dengan keahlian dalam merangkai kata yang menjadi sebuah retorika dakwah, membuat ceramah Ustaz Abdul Somad begitu mudah dicerna dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Banyak dari ceramah Ustaz Abdul Somad yang mengulas berbagai macam persoalan agama dan sedang hangat dibincangkan masyarakat.

Mengingat masih merupakan bagian keluarga besar dari seorang ulama asal Asahan yaitu Syekh Abdurrahman atau lebih dikenal sebagai Tuan Syekh Silau Laut I.

Sejak dari bangku sekolah dasar dirinya dididik melalui sekolah yang berbasis pada Tahfiz Alquran. Tamat dari SD Al-Washliyah Medan tahun 1990, ia melanjutkan pendidikannya ke Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Al-Washliyah Medan. Setelah tamat tahun 1993, ia melanjutkan pendidikan ke Pesantren Darularafah Deliserdang Sumatera Utara selama satu tahun. Lalu tahun 1994, ia pindah ke Riau untuk melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, Indragiri Hulu dan menyelesaikannya pada tahun 1996. Tahun-tahun berikutnya antara 1996–1998 ia sempat berkuliah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tahun 1998, ketika Pemerintah Mesir membuka beasiswa untuk 100 orang Indonesia belajar di Universitas Al-Azhar ia pun mengikuti tes dan merupakan salah satu

dari 100 orang yang berhak menerima beasiswa, mengalahkan 900-an orang lainnya yang mengikuti tes untuk mendapatkan beasiswa tersebut. Kemudian ia akhirnya memilih untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Al-Azhar Kairo dan berhasil mendapatkan gelar Lc-nya dalam waktu tiga tahun 10 bulan pada pertengahan tahun 2002. Setelahnya ia pun melanjutkan program pendidikan S2-nya di Universiti Kebangsaan Malaysia, namun hanya sempat berkuliah selama dua semester.

Kemudian pada tahun 2004, melalui AMCI dari Kerajaan Marokoyang kala itu menyediakan beasiswa bagi pendidikan S2 hingga S3 di Institut Darul-Hadits Al-Hassaniyah ia terpilih untuk masuk dalam kuota penerimaan orang asing melalui jalur beasiswa. Dan ia lantas melanjutkan

pendidikan S2-nya di Institut Darul-Hadits Al-Hassaniyah Rabat yang setiap tahunnya hanya menerima 20 orang murid dengan rincian 15 orang Maroko dan lima orang untuk asing. Program S2 diselesaikannya dalam waktu satu tahun 11 bulan dan mendapatkan gelar D.E.S.A. (*Diplômé des Etudes Supérieures Approfondies*) yang berarti "Diploma Studi Lanjutan" pada akhir tahun 2006.

Kini ustaz abdul somad aktif dalam memberi ceramah di media nyata maupun sosial terutama di youtube karena namanya mulai dikenal publik semenjak beberapa videonya sempat viral.

Selain itu, ustaz abdul somad juga menulis bukuyang berjudul "37 Masalah Populer" buku ini membahas tentang persoalan agama islam agar membuat umat

lebih tertuntun kejalan yang lebih baik. Buku kedua beliau yaitu “99 Pertanyaan Seputar Sholat” buku ini dikemas dalam bentuk isian tanya-jawab yang membahas pertanyaan seputar sholat. Lalu, buku ketiga yaitu “33 Tanya Jawab Seputar Qurban” buku ini membahas tentang tata cara penyelenggaraan qurban. Inilah 3 karya ustaz somad agar bisa memecahkan masalah umat islam.

A. Masa Kecil Abdul Somad

Sejak kecil, orang tua Abdul Somad sudah memasukkan anaknya disekolah yang berkultur agama islam. Ustad Abdul Somad memulai sekolahnya di SD Al-Washliyah Medan dan tamat disana pada tahun 1990.

Dalam Biografi Ustadz Abdul Somad, Dari situ, orang tuanya kemudian memasukkannya ke sekolah pesantren Darularafah di wilayah Deliserdang, Sumatera Utara. Disana ia mengenyam pendidikan selama satu tahun sebelum pindah ke Riau pada tahun 1994.

B. Masa Remaja

Dalam biografi Ustadz Abdul Somad, Ia bersekolah di Madrasah Aliyah Nurul

Falah di wilayah Indragiri Hulu dan tamat pada tahun 1996. Setelah menamatkan sekolahnya, Ustad Abdul Somad kemudian melanjutkan pendidikannya di jenjang perguruan tinggi.

Ia kuliah di UIN SISKARIA Riau. Di kampus ini, Ustad Abdul Somad hanya mengenyam pendidikannya selama dua tahun saja, hingga tahun 1998.

C. Kuliah di Al-Azhar, Mesir

Ustadz Abdul Somad melanjutkan pendidikannya di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir setelah berhasil mendapatkan beasiswa dari pemerintah Mesir. Ia terpilih sebagai salah satu dari 100 penerima beasiswa dengan mengalahkan 900 pelamar lainnya.



Ustadz Abdul Somad (Tengah)

Di Universitas Al-Azhar, Mesir, Abdul Somad menyelesaikan kuliahnya dalam kurun waktu 3 tahun 10 bulan dan berhasil mendapatkan gelar .Lc (License) yang merupakan gelar bagi lulusan pendidikan di kawasan timur tengah termasuk Mesir.

D. Lulusan Master di Maroko

Ustad Abdul Somad kemudian melanjutkan pendidikan S2 nya pada tahun 2004 di Maroko tepatnya di Institut Dar Al-

Hadis Al-Hassania melalui beasiswa kerajaan Maroko.

Abdul Somad merupakan salah satu dari 5 orang asing yang diterima kuliah disana. Abdul Somad menyelesaikan pendidikan masternya dalam jangka waktu 1 tahun 11 bulan dan meraih gelar D.E.S.A (Diplôme d'Etudes Supérieures Approfondies).

E. Dosen dan Penceramah

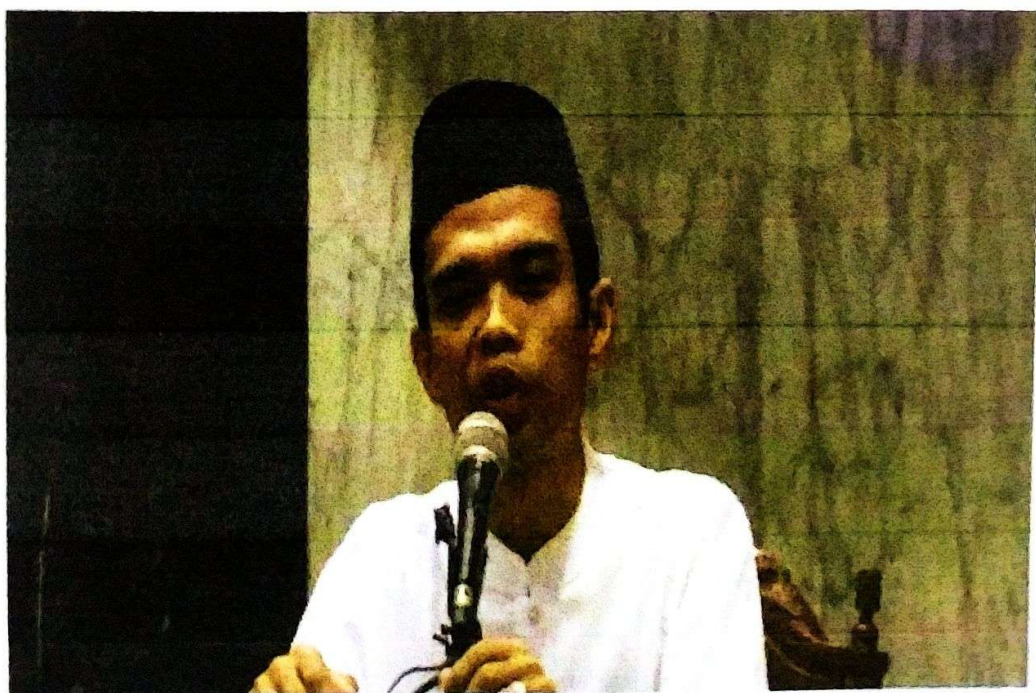
Ustadz Abdul Somad diketahui bekerja sebagai dosen bahasa arab dan tafsir hadist di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dari tahun 2009.

Selain itu beliau juga mengajar sebagai Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur, Riau.

Dalam Biografi Ustadz Abdul Somad, Beliau juga pernah aktif sebagai Anggota MUI Provinsi Riau dan Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa'il Nahdlatul Ulama dan anggota badan amil zakat di Riau dari tahun 2009 hingga 2014.

F. Istri dan Anak Ustadz Abdul Somad

Dilansir dari tribunnews.com, diketahui bahwa Ustadz Abdul Somad telah menikah. Istri Ustadz Abdul Somad merupakan seorang istri yang taat. Ustadz



Abdul Somad menikah pada usia 31 tahun di tahun 2008. Anak Ustadz Abdul Somad bernama Mesian Haziq Abdillah.

G. Lulusan Master di Maroko

Ustad Abdul Somad kemudian melanjutkan pendidikan S2 nya pada tahun 2004 di Maroko tepatnya di Institut Dar Al-Hadis Al-Hassania melalui beasiswa kerajaan Maroko.

Abdul Somad merupakan salah satu dari 5 orang asing yang diterima kuliah disana. Abdul Somad menyelesaikan pendidikan masternya dalam jangka waktu 1 tahun 11 bulan dan meraih gelar D.E.S.A (Diplôme d'Etudes Supérieures Approfondies).

Abdul Somad menikah pada usia 31 tahun di tahun 2008. Anak Ustadz Abdul Somad bernama Mesian Haziq Abdillah.

G. Lulusan Master di Maroko

Ustad Abdul Somad kemudian melanjutkan pendidikan S2 nya pada tahun 2004 di Maroko tepatnya di Institut Dar Al-Hadis Al-Hassania melalui beasiswa kerajaan Maroko.

Abdul Somad merupakan salah satu dari 5 orang asing yang diterima kuliah disana. Abdul Somad menyelesaikan pendidikan masternya dalam jangka waktu 1 tahun 11 bulan dan meraih gelar D.E.S.A (Diplôme d'Etudes Supérieures Approfondies).

Abdul Somad menikah pada usia 31 tahun di tahun 2008. Anak Ustadz Abdul Somad bernama Mesian Haziq Abdillah.

G. Lulusan Master di Maroko

Ustad Abdul Somad kemudian melanjutkan pendidikan S2 nya pada tahun 2004 di Maroko tepatnya di Institut Dar Al-Hadis Al-Hassania melalui beasiswa kerajaan Maroko.

Abdul Somad merupakan salah satu dari 5 orang asing yang diterima kuliah disana. Abdul Somad menyelesaikan pendidikan masternya dalam jangka waktu 1 tahun 11 bulan dan meraih gelar D.E.S.A (Diplôme d'Etudes Supérieures Approfondies).

H. Ustadz Abdul Somad di Youtube

Kini Ustadz Abdul Somad aktif dalam memberikan ceramah agama islam di berbagai pelosok di wilayah Indonesia. Dimulai dari memberikan dakwah agama melalui kanal Youtube nama Ustad Abdul Somad semakin dikenal di masyarakat setelah video-video ceramahnya menjadi viral di internet.

Ceramah atau isi dakwahnya menegnai agama islam sangat berbobot sesuai dengan kapasitas dirinya sebagai seorang ulama, da'i sekaligus dosen agama islam.

Pertanyaan dari para jamaahnya ia jawab berdasarkan sesuai pandangan-pandangan imam mazhab dan mudah dimengerti. Sosoknya yang cerdas dan gayanya yang sederhana membuat Ustad Abdul Somad banyak disukai oleh jamaah

atau masyarakat sehingga ia banyak menerima undangan untuk ceramah.

Ustad Abdul Somad juga banyak menerjemahkan buku-buku dari Timur Tengah yang memuat mengenai permasalahan seputar rumah tangga dalam islam dan permasalahan lain dalam agama islam.

Beliau juga sudah menulis tiga buah buku yang berjudul 37 Masalah Populer, 99 Pertanyaan Seputar Sholat dan buku berjudul 33 Tanya Jawab Seputar Qurban.

I. Kandidat Cawapres 2019

Ustadz Abdul Somad semakin melejit namanya di masyarakat takkala ia disebut-sebut sebagai bakal calon wakil presiden 2019 mendampingi Prabowo Subianto sebagai calon Presiden.

DAKWAH USTAZ SOMAD

Banyak jalan menuju Roma. Pepatah itu cukup menggambarkan diseminasi ajaran Islam yang bertumpu pada konsep kebaikan bagi seluruh alam (*rahmatan lil alamin*). Hal itu disampaikan mubaligh kenamaan, Ustaz Abdul Somad, dalam perbincangannya dengan

Dakwah Islam pada dasarnya mengajak orang-orang agar menyembah Allah SWT saja. Dalam Alquran surah adz-Dzaariyat ayat 56, Allah berfirman yang artinya, “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”

Islam juga tidak membenarkan adanya paksaan dalam memeluk agama. Lihat, misalnya, awal surah al-Baqarah ayat

256, yang terjemahannya, “Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat.”

Oleh karena itu, dakwah dipandang sebagai seni memikat publik, baik melalui tutur kata maupun perilaku sehari-hari. Ustaz Somad mengatakan, seorang Muslim hendaknya berupaya mengamalkan akhlak yang mulia, seturut dengan contoh teladan Rasulullah SAW.



Ustadz Abdul Somad saat gelar Dakwah on the Road di Pekanbaru, Riau

Semangatnya menghendaki kebajikan sekaligus menghindari perbuatan-perbuatan tercela (amar ma'ruf nahi munkar), minimal bagi diri sendiri. "Dakwah yang hakiki mengubah keadaan kepada yang lebih baik," ujar Ustaz Abdul Somad (UAS)

Secara khusus, pria kelahiran Silo Lama, Asahan, Sumatra Utara, itu menyoroti maraknya gerakan-gerakan dakwah yang diinisiasi anak-anak muda. Sebagai contoh, dia menuturkan, pada Jumat (4/1) malam lalu, ia menghadiri acara 'Dakwah On The Road' di Pekanbaru, Riau.

Dari foto-foto yang dikirimkannya, tampak bahwa peraih penghargaan Tokoh Perubahan Republika 2017 tersebut sedang menyampaikan ceramah di hadapan puluhan ribu hadirin. Mereka rata-rata terdiri atas remaja, baik putra maupun putri.

Ada juga foto yang menampilkan UAS sedang ikut *touring* sepeda motor bersama dengan kelompok anak muda yang mengundangnya. “Anak muda mesti diperhatikan. Kalau tidak, akan digarap orang lain. Anak muda hari ini, pemimpin masa depan. Bagaimana Indonesia nanti, lihat anak muda hari ini,” katanya.

Lulusan S-1 Universitas al-Azhar (Mesir) dan S-2 Darul Hadits (Maroko) itu juga merespons positif gerakan-gerakan dakwah yang digelorakan kalangan lainnya. Dia menyebut gelaran Hijrah Fest 2018 yang berlangsung di JCC, Senayan, Jakarta, pada November 2018 lalu sebagai satu contoh yang menarik perhatian. Jumlah peserta yang membludak menunjukkan besarnya animo kaum muda Muslim terhadap dakwah Islam.

misalnya, atau menerangkan ilmu-ilmu agama, maka itu masuk otoritas ulama,” jelas dosen UIN Sultan Syarif Kasim Riau itu.

BIOGRAFI PENULIS



Nama saya M. Rizki Adrian atau biasa di sapa Rizki. Saya lahir di Dumai pada tanggal 7 Agustus 2003. Saya berasal dari Kota Dumai dan tinggal di Jalan M.H.Thamrin atau yang biasa dikenal dengan Jalan Dock. Saya adalah seorang anak dari Ibu yang berprofesi sebagai guru dan ayah seorang honorer dan saya merupakan anak tunggal.

Saya memulai sekolah di TK Al-Azhar selama 2 tahun dan melanjutkannya ke

SDN 014 STDI selama 6 tahun dan pada saat saya berada disekolah dasar saya cukup dikenal dengan murid yang aktif dan sering menjadi juara kelas. Setelah itu, saya melanjutkan pendidikan sekolah menengah di MTSN 1 Dumai yang berada di Jalan Raya Bukit Datuk di tempat ibu saya mengajar. Pada jenjang sekolah ini saya cukup dikenal dengan anak yang baik dan sopan. Dan juga saya pernah mengikuti lomba cerdas cermat yang diadakan Bank BRI yang diikuti 20 sekolah menengah di Kota Dumai pada 18 Agustus 2016 dan saya berhasil meraih juara 2. Setelah itu, pada akhir kelulusan saya menjadi siswa dengan nilai kedua tertinggi di sekolah saya. Dan sekarang saya sedang bersekolah di SMAN BINSUS yaitu sekolah yang saya idolakan semenjak saya masih duduk disekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/19/01/05/pkuhmt384-dakwah-yang-sejati-menurut-ustaz-abdul-somad>

https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad

<https://www.biografiku.com/profil-dan-biografi-ustadz-abdul-somad-beserta-biodata/>

Anda adalah

apa yang anda

BACA,

maka duduk dengan

orang berilmu,

sama dengan duduk

diperpustakaan

___ **Ust. Abdul Somad** ___

M. RIZKI ADRIAN